



UNESA

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Media Komunikasi dan Informasi

Nomor: 174 Tahun XXIV - FEBRUARI 2023 | ISSN 1411 - 397X

SCAN UNTUK BACA



**INOVASI SKUTER LIPAT
DAN KURSI RODA ELEKTRIK
UNTUK DIFABEL DAN LANSIA**

KABINET UNESA 2023-2027





**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**UNESA
PTNBH**
#SATULANGKAHIDUPKAN

10 PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN (D4) PENDAFTAR TERBANYAK SNBP Universitas Negeri Surabaya

Tahun 2023

No	Program Studi	Jumlah Pendaftar
1	D4 Tata Boga	481
2	D4 Administrasi Negara	362
3	D4 Manajemen Informatika	266
4	D4 Tata Busana	223
5	D4 Teknik Sipil	162
6	D4 Teknik Listrik	149
7	D4 Teknik Mesin	145
8	D4 Transportasi	131
9	D4 Desain Grafis	116
10	D4 Kepelatihan Olahraga	43

Total Pendaftar SNBP **35.117**

WARNA

OLEH: **Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A**

Kepala UPT Humas Universitas Negeri Surabaya

TANCAP GAS PIMPINAN BARU UNESA

Satu Langkah di Depan, menjadi sebuah slogan yang diperkenalkan oleh Cak Hasan, Rektor Unesa di pertengahan tahun 2020 lalu. Slogan ini sekaligus menjadi semangat bagi seluruh sivitas akademika Unesa agar bergerak cepat tetapi juga tepat untuk mencapai berbagai tujuan.

Nafas perjuangan ini juga diteruskan di periode kedua kepemimpinan Cak Hasan. Pasca dilantik pada akhir tahun 2022 lalu, di awal tahun 2023 ini, Cak Hasan telah menyelesaikan susunan pemimpin yang akan mendampingi untuk mencapai target lesatan baru dari Unesa dengan status yang telah berganti menjadi Kampus Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN BH).

Para pemimpin ini telah memiliki rekam jejak gemilang di berbagai bidang yang dinaunginya serta telah siap untuk memberikan berbagai inovasi sebagai bahan bakar untuk mencapai berbagai prestasi Unesa di periode tahun 2023 hingga 2027 mendatang. Oleh karenanya, Majalah Unesa Edisi ke-174 ini hadir dan mengajak para pembaca sekalian untuk berkenalan lebih dekat dengan Para Wakil Rektor, Dekan dan Wakil Dekan, Direktur, Kepala

Badan serta para koordinator prodi selingkung Unesa.

Melengkapi *indepth news* terkait pengenalan dengan para pemimpin baru Unesa, dalam rubrikasi

Majalah Unesa ini akan dilengkapi dengan *feature* yang menceritakan *Best Practice* MBKM Unesa dan liputan terkait prodi baru di Unesa, Manajemen Olahraga.

Tak kalah seru, juga terdapat kisah prestasi mahasiswa Unesa yang terus membanggakan Unesa. Kali ini menampilkan sosok Bahrul Ulum, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) yang berhasil menjadi Duta Baznas Jawa Timur. Selain itu, terdapat banyak pula rubrik-rubrik inspiratif yang bisa pembaca dapatkan di majalah Unesa.

Akhir kata, harapan besar teriring agar para pemimpin baru Unesa dapat melanjutkan dan meningkatkan pencapaian, serta mari kita dukung berbagai program yang akan diciptakan sesuai dengan tupoksi kita sebagai sivitas akademika Unesa.

■ REDAKSI



PELINDUNG: Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes (Rektor), Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd (WR Bidang I), Suprpto, S.Pd, M.T (WR Bidang II), Dr. Agus Hariyanto, M. Kes (WR Bidang III), Dr. Sujarwanto, M.Pd (WR Bidang IV) **PENANGGUNG JAWAB:** Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., MA, (Kepala UPT Humas Unesa) **PEMIMPIN REDAKSI:** Muh Arifudin Islam, S. Sn., M. Sn., **SEKRETARIS REDAKSI:** Supriyanti, S.Sos, **REDAKTUR PELAKSANA:** Mubasyir Aidi, S.Pd **REDAKTUR** Abdur Rohman, S.Pd., Mubasyir Aidi, S.Pd., Gilang Gusti Aji, S.I.P., M.Si., Hisyam Alasyiah **PENYUNTING BAHASA:** Syaiful Rahman, S.Pd., Galuh Gita Indrajayani **REPORTER:** Ayunda Nuril Chodiyah, Suryo Waskito, Hasna Ayustiani, Fibrina Aquatika, Yuris Prastica, Syaiful Rahman, Lukman Hadi, M. Azhar Adi Mas'ud, Racmadhani Saputra **FOTOGRAFER:** Adhitya Rifki Y, Otto Archio Putra A, Patria Satya Mahardika **DESAIN/LAYOUT:** Abdur Rohman, S.Pd., **ADMINISTRASI:** Siska Arianti, SE., Supi'ah, S.E. **DISTRIBUSI:** Hartoyo, Joko Kurniawan **PENERBIT:** Humas Universitas Negeri Surabaya

ALAMAT REDAKSI: Kantor Humas Unesa Gedung Rektorat Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya.

MAJALAH UNESA menerima tulisan sesuai dengan rubrikasi dan visi-misi Kehumasan Universitas Negeri Surabaya. Naskah dikirim ke email majalah@unesa.ac.id, apakabarunesa@gmail.com

DAFTAR ISI

ISSN: 1411 - 397X

Nomor: 174 Tahun XXIV - Februari 2023

■ LAPORAN UTAMA 05

LOKOMOTIF PERUBAHAN, ERA BARU UNESA

Resmi menjadi PTN Berbadan Hukum, UNESA melantik jajaran pejabat baru mulai dari wakil rektor, direktur, kepala badan, dan kordinator prodi. Gerbong kepemimpinan tersebut diharapkan mampu menjadi lokomotif perubahan bagi kampus berjargon satu langkah di depan ini.



Prof Dr. Siti Nur Azizah, S.H., M.Hum.

■ LAPORAN UTAMA 07

MENGENAL PIMPINAN UNESA

Rektor Unesa Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes melantik sejumlah pimpinan dan pejabat, dimulai dari jajaran wakil rektor, dekan, wakil dekan, direktur, kepala badan, korprodi dan kasi se-lingkung Unesa. Profil para petinggi Unesa periode 2023 - 2027 kami tampilkan pada edisi ini, agar semakin familier sekaligus mengenalinya dengan baik.

LAPORAN UTAMA 09

MENGENAL PARA DIREKTUR, KEPALA LEMBAGA, DAN KEPALA BADAN SELINGKUNG UNESA

LAPORAN UTAMA 13

MENGENAL PARA DEKAN, WAKIL DEKAN DAN KORPRODI SELINGKUNG UNESA

BANGGA UNESA 24

PERAN AHMAD BAHRUL ULUM, MAHASISWA UNESA PLUS DUTA BAZNAS JATIM

INSPIRASI ALUMNI 26

WARSITA NOER ARDHIYANTI, ALUMNUS UNESA YANG TEMBUS STUDI KE NEGERI ELIZABETH

DINAMIKA MAHASISWA 28

KEMANGI, ORMADA PENYUMBANG MAHASISWA TERBANYAK

KEDAI REKA 30

INOVASI SKUTER LIPAT DAN KURSI RODA ELEKTRIK UNTUK DIFABEL

KOLOM REKTOR 32

STRATEGI UNESA SEMAKIN MAJU DAN UNGGUL

■ LIPUTAN MBKM 20

CERITA MAHASISWA YANG MAGANG INDUSTRI DI PT INKA

Agus Mifthakhul Riska, mahasiswa prodi S-1 Fisika FMIPA UNESA mendapat pengalaman luar biasa karena bisa magang industri di PT INKA (Persero).

■ KIPRAH LEMBAGA 22

MENGENAL PRODI MANAJEMEN KEOLAHRAGAAN UNESA



GILANG GUSTI AJI
Ketua Divisi Publikasi dan Citra Lembaga



MUH ARIFFUDIN ISLAM
Ketua Divisi Dokumentasi dan Layanan Informasi



ABDUR ROHMAN
Redaktur Ahli



MUBASYIR AIDI
Redaktur Ahli



HIZAM ALASYIAH
Redaktur Ahli

KABINET UNESA PERIODE 2023-2027

LOKOMOTIF PERUBAHAN, ERA BARU UNESA



Resmi menjadi PTN Berbadan Hukum, UNESA melantik jajaran pejabat baru mulai dari wakil rektor, direktur, kepala badan, dan kordinator prodi. Gerbong kepemimpinan tersebut diharapkan mampu menjadi lokomotif perubahan bagi kampus berjargon satu langkah di depan ini.

Rektor Universitas Negeri Surabaya (UNESA) Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes melantik jajaran pejabat baru mulai dari wakil rektor, direktur, kepala badan, dan kordinator prodi selingkung UNESA periode 2023 - 2027. Cak

Hasan, panggilan akrab Rektor UNESA mendorong semua pejabat yang dilantik harus menjalankan tugas dan wewenang dengan sebaik-baiknya. Selain itu, juga harus terus berprestasi dan berinovasi melahirkan program maupun produk baru yang lebih

baik.

Di bidang SDM, UNESA pun dituntut melakukan efisiensi dan optimalisasi serta penguatan kelembagaan yang bermuara pada tercapainya indikator kinerja utama atau IKU. Karena itu, perlu dibangun ekosistem

LAPORAN UTAMA

kampus yang kondusif dan transformatif untuk mendukung tercapainya visi lembaga. “Kita harus bekerja lebih keras, disiplin, tetap tangguh dan inovatif untuk menuju kampus kelas dunia atau *world class university*,” ungkapnya saat melantik para wakil rektor, direktur, dan kepala lembaga.

Tidak cukup berinovasi dan berprestasi, UNESA juga harus mampu mengkomunikasikan capaian itu kepada masyarakat. Karena itu, Cak Hasan berpesan kepada pejabat baru untuk mampu bersinergi mengomunikasikan program, inovasi, dan prestasinya kepada masyarakat yang

bermuara pada *branding* dan reputasi lembaga. “Kepentingan lembaga harus dikedepankan di atas kepentingan pribadi atau golongan,” tandasnya.

Di kesempatan yang lain, saat melantik jajaran pimpinan wakil dekan, kordinator prodi, kepala kantor, dan para kepala seksi selingkung UNESA, Cak Hasan kembali menandaskan agar para pejabat menjalankan tugas dan wewenang dengan sebaik-baiknya untuk kemajuan UNESA yang sudah menjadi PTN BH. Dia mengutip kaidah yang harus dipegang dalam melanjutkan estafet kepemimpinan, yaitu

mempertahankan yang sudah baik dan terus mencari hal baru yang lebih baik.

Dia melanjutkan, otonomi yang diberikan kepada UNESA sebagai PTN BH harus mampu mendorong UNESA lebih gesit dan lincah dalam mencapai tujuan yaitu menghasilkan sumber daya manusia unggul dan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, olahraga, seni dan ramah disabilitas. “Penting membangun ekosistem kampus yang kondusif dan transformatif untuk mendukung tercapainya visi lembaga.” tegasnya. ■ (SIR)

DAFTAR WAKIL REKTOR, DEKAN, DIREKTUR, DAN KEPALA LEMBAGA

Wakil Rektor I, Bidang Pendidikan, Kemahasiswaan dan Alumni, **Prof. Dr. Madlazim, M.Si.**

Wakil Rektor II, Bidang Hukum, Ketatalaksanaan, Keuangan, Sumber Daya dan Usaha, **Dr. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd.**

Wakil Rektor III, Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Inovasi, Publikasi dan Peningkatan, **Junaidi Budi Prihanto, S.KM., M.KM., Ph.D.**

Wakil Rektor IV, Bidang Perencanaan, Pengembangan, Kerja Sama dan Teknologi Informasi dan Komunikasi, **Dr. Siti Nur Azizah, S.H., M.Hum.,**

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), **Prof. Dr. Muhamad Nursalim, M.Si.,**

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), **Syafi'ul Anam, Ph.D**

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) **Prof. Dr. Wasis, M.Si.**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH), **Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd.**

Dekan Fakultas Teknik (FT), **Dr. Maspiyah, M.Kes.,**

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK), **Dr. Dwi Cahyo Kartiko, S.Pd., M.Kes.**

Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), **Prof. Dr. Anang Kistyanto, S.Sos., M.Si.**

Dekan Vokasi, **Suprpto, S.Pd., M.T.,**

Direktur Sekolah Pascasarjana, **Prof. Dr. Bambang Yulianto, M.Pd**

Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, **Prof. Dr. M. Turhan Yani, MA.,**

Direktur Lembaga Penjaminan Mutu, **Dr. Widowati Budijastuti, M.Si**

Direktur Lembaga Pendidikan dan Sertifikasi Profesi, **Dr. Martadi, M.Sn**

Direktur Teknologi, Informasi, Komunikasi dan Kerja Sama, **Prof. Dr. Slamet Setiawan, M.A., Ph.D.**

Direktur Akademik **Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes.**

Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, **Dr. Muhamad Sholeh, M.Pd.**

Direktur Inovasi, Peningkatan dan Publikasi Ilmiah, **Prof. Nadi Suprpto, M.Pd., Ph.D.**

Direktur Perencanaan dan Pengembangan, **Dr. Sugeng Harianto, M.Si.**

Direktur Keuangan dan Sumber Daya, **Prof. Dr. Hariyanti, Ak., M.Si., CA.**

Direktur Hukum dan Ketatalaksanaan, **Dr. Sulaksono, M.H.**

Direktur Ilmu Keolahragaan, **Dr. Setiyo Hartoto, M.Kes.,**

Direktur Seni dan Budaya, **Dr. Trisakti, M.Si.,**

Direktur Disabilitas, **Dr. Wagino, M.Pd.,**

Direktur Kampus di Luar Kampus Utama, **Prof. Dr. Sarmini, M.Hum**

Kepala Badan Pengawasan Internal, **Prof. Dr. Leny Yuanita, M.Kes**

Kepala Badan Pengelola Usaha, **Mahendra Wardhana, S.H., M.Kn.**

(SUMBER: SK REKTOR)

MENGENAL PIMPINAN UNESA

Rektor Unesa Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes melantik sejumlah pimpinan dan pejabat, dimulai dari jajaran wakil rektor, dekan, wakil dekan, direktur, kepala badan, korprodi dan kasi selingkung Unesa. Berikut profil mereka!



Prof. Dr. Madlazim, M.Si

WAREK 1, PROF. DR. MADLAZIM, M.SI

Wakil Rektor 1 yang kini menangani bidang Pendidikan, kemahasiswaan, dan alumni, resmi diamanahkan kepada Prof. Dr. Madlazim, M.Si. Dosen kelahiran Lamongan 1965 yang sebelumnya menjabat Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) itu menjabat untuk masa bakti periode 2023 - 2027.

Guru besar ilmu Fisika Kebumihan tersebut mengaku bahwa tantangan terbesar kali ini adalah untuk menyiapkan sivitas akademika Unesa siap dengan PTN BH. Semula sivitas akademika, dari pimpinan teratas

hingga terbawah cenderung minta dilayani. Untuk PTN BH, pimpinan harus siap melayani kepada masyarakat, mahasiswa, dan sivitas akademika lainnya. Selain itu, inovasi yang selama ini telah didapatkan harus terus ditingkatkan menjadi semakin baik. "Itu penting agar dapat mendorong Unesa semakin mandiri," ujarnya.

Beberapa hal akan menjadi fokus Wakil Rektor 1. Di antaranya perubahan *mindset* para sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan dan kemajuan Unesa. Selain itu, dalam bidang kemahasiswaan ada perubahan kurikulum mendasar, yakni kurikulum yang mampu memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen menciptakan inovasi sesuai dengan tuntutan industri 4.0.

Hal lainnya, ungkap guru besar penemu aplikasi Joko Tingkir itu mengungkapkan bahwa akan ada evaluasi kurikulum yang ditujukan untuk memberi ruang bagi mahasiswa mengembangkan potensi sesuai dengan kebutuhan industri 4.0. Sebagai penunjang kualitas pendidikan, juga akan diangkat dosen-dosen dengan berbagai kualifikasi unggul. Unesa juga membuka berbagai prodi baru seperti S1 Manajemen Keolahragaan, S1 Sains Data dan prodi baru lain. Pun ada beberapa fakultas baru yang segera berdiri yakni Fakultas Vokasi, Sekolah

Pascasarjana, Fakultas Psikologi dan Fakultas Hukum. "Khusus untuk kedokteran, Unesa akan terus memproses agar dapat memenuhi persyaratan membuka penerimaan mahasiswa sesegera mungkin," tegasnya. ■ (HASNA)

WAKIL REKTOR 2, DR. H. BACHTIAR SYAIFUL BACHRI, M.PD

Dosen kelahiran Surabaya 26 April 1967 itu resmi mendapat amanah sebagai Wakil Rektor 2 yang membidangi Hukum, Ketatalaksanaan, Keuangan, Sumber Daya, dan Usaha UNESA masa jabatan 2023 - 2027. Mantan ketua LP3 Unesa itu menjelaskan bahwa terdapat perbedaan tugas kala Unesa masih BLU dan setelah menjadi PTN BH. "Dulu,



Dr. H. Bachtiar Syaiful Bachri, M.Pd

LAPORAN UTAMA

bertanggung jawab atas bidang umum dan keuangan saja, namun kini bertanggung jawab pada bidang Hukum, Ketatalaksanaan, Keuangan, Sumber Daya, dan Usaha,” ungkapnya.

Kemandirian, terang Bachtiar menjadi tantangan Unesa dalam status PTN BH. UNESA dituntut mampu membiayai kebutuhan diri sendiri. Hal ini, menurut Bachtiar menjadi dorongan untuk memaksimalkan potensi sumber daya yang dimiliki UNESA baik SDM, asset, dan sumber daya lainnya. “Saat ini kami tengah mengevaluasi mana saja sumber daya yang aktif, kurang aktif dan tidak aktif untuk pengembangan Unesa ke depannya,” paparnya.

Bachtiar mengajak semua sivitas akademika agar mandiri karena PTN BH itu pendanaan mandiri, sistem mandiri, dan organisasi mandiri yang mungkin dulu tidak dimiliki UNESA. “Tugas pertama ya mengajak para sivitas akademika untuk memiliki kemandirian,” imbuhnya.

Ke depan, terang Bachtiar, Unesa harus mampu menyiapkan diri berkompetisi dengan perguruan tinggi besar lainnya. Sebagai pendatang baru di kampus PTN BH, menjadi tugas bersama agar UNESA mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya. Terutama, tiga unggulan yakni bidang seni, disabilitas, dan keolahragaan. “Ketiga hal itu menjadi ciri khas dan keunggulan UNESA,” tuturnya.

Bachtiar optimis dengan sumber daya manusia yang melimpah, aset yang mendukung, dan sumber daya serta jaringan yang kuat UNESA akan mampu menjalankan statusnya sebagai PTN BH. Untuk mendorong kewirausahaan, perlu ada perubahan *mindset* yang berorientasi pada kewirausahaan.

■ (HASNA)

WAREK 3, JUNAIDI BUDI PRIHANTO, S.KM., M.KM., PH.D

Wakil Rektor 3 UNESA kini diamanahkan pada Junaidi Budi Prihantono, S.KM, M.KM, Ph.D. Berbeda dengan sebelumnya, Wakil Rektor 3 kini tidak lagi menangani kemahasiswaan dan alumni, tapi menangani bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, publikasi, dan pemeringkatan universitas. Hal itu sesuai dengan STOK seiring perubahan status UNESA dari PTN-BLU menjadi PTN-BH.

Dosen prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi itu menyatakan bahwa inovasi akan terus didorong. Salah satu program yang sedang didorong adalah pendidikan sains dan *techno park*. Salah satu wujud penerapannya adalah mendirikan pameran serta menjual produk inovasi. “Ini mampu menjadi daya tarik universitas untuk mendapatkan atensi dari mahasiswa, siswa SMA, dan universitas lain,”



Junaidi Budi Prihanto, S.KM., M.KM., Ph.D

“salah satu upaya yang dilakukan oleh WR 3 adalah melakukan publikasi jurnal berbahasa inggris agar mendapatkan publikasi oleh SCOPUS dan mendorong program pertukaran scientist.”

paparnya.

Selain itu, agar target masuk peringkat 500 besar dunia tercapai, dia juga mengupayakan penelitian yang masif, penguatan IPTEK, meningkatkan jumlah publikasi, meningkatkan sitasi, dan mendorong bidang pengabdian masyarakat UNESA dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. “Kendati telah menjadi PTN-BH, UNESA tetap menjalin kerja sama dan belajar dengan universitas lainnya,” ujarnya.

Di bidang PKM, WR 3 telah memproyeksikan bagaimana mekanisme serta penganggaran sebagai dukungan terhadap mahasiswa. Junaidi berharap capaian prestasi UNESA mampu memperoleh pemeringkatan yang baik dan publikasi jurnal dapat masuk SCOPUS. “Salah satu upaya yang dilakukan oleh WR 3 adalah melakukan publikasi jurnal berbahasa inggris agar mendapatkan publikasi oleh SCOPUS dan mendorong program pertukaran *scientist*,” pungkasnya. ■ (NADIA)

**WAREK 4,
DR. SITI NUR AZIZAH, S.H,
M.HUM**

Adalah Dr. Siti Nur Azizah, S.H., M.Hum mendapatkan Amanah menjadi warek 4 UNESA yang membindangi Perencanaan, Pengembangan, Kerja Sama, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Siti Nur Azizah yang merupakan putri keempat Wakil Presiden Republik Indonesia, K.H. Ma'ruf Amin dan (Alm.) Hj. Siti Churiyyah ini akan mengemban amanah periode 2023-2027.

Dosen yang akrab disapa Ning Azizah ini mengatakan bahwa perubahan status dari PTN-BLU menjadi PTN-BH tentu menjadi sebuah kehormatan sekaligus tantangan bagi seluruh elemen, termasuk Wakil Rektor bidang 4. Dia pun akan menyusun strategi yang mampu mendorong peralihan status ini dan

beradaptasi dengan seluruh organ, ekosistem, dan birokrasi yang sudah ada di perguruan tinggi.

Dengan beralih status menjadi PTN-BH, terang Ning Azizah perlu dilakukan sebuah perbaikan sistem. Tentunya, perbaikan itu tidak terlepas dari visi misi utama rektor dan visi dari kampus. Catatan-catatan yang telah dievaluasi akan dirumuskan berdasarkan tugas-tugas yang sebelumnya telah dijelaskan. "Mulai dari tugas perencanaan, TIK, hingga komunikasi. Ini semua yang akan kami lakukan," terangnya.

Sebagaimana visi UNESA menjadi perguruan tinggi kependidikan, adaptif dan inovatif berbasis kewirausahaan, pihaknya akan mendorong perubahan dengan strategi unggul. Salah satunya, strategi *pentahelix* yang merupakan misi dari rektor dan kampus yang diwujudkan dalam bentuk slogan-slogan menarik, semisal



Dr. Siti Nur Azizah, S.H, M.Hum

satu langkah di depan. Selain itu, perlu diciptakan program-program menarik yang mampu mendorong forum-forum seperti kuliah tamu, kelas bisnis, dan kelas produktif lainnya. ■ (NADIA)

MENGENAL PARA DIREKTUR, KEPALA LEMBAGA, DAN KEPALA BADAN

Selain jajaran wakil rektor, sejumlah jabatan direktur, kepala lembaga, dan kepala badan periode 2023-2027 juga dikukuhkan oleh Rektor UNESA Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes.

Berikut profil singkatnya!

**Direktur LPPM UNESA,
Prof. Dr. Turhan Yani, M.A**



Prof. Dr. H. Muhammad Turhan Yani, M.A mendapat Amanah menjadi Direktur

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) periode

2023-2027. Guru besar Pendidikan Agama Islam UNESA kelahiran Jombang 1 Maret 1977 itu sebelumnya merupakan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH). Di jabatan barunya sebagai Direktur LPPM UNESA, Wakil Ketua II Asosiasi Dosen Pendidikan Agama Islam Indonesia (ADPSI) itu pun optimis mampu memberikan kontribusi terbaik bagi kampus berslogan satu langkah di depan itu.

**Direktur PJM UNESA,
Dr. Widowati Budijastuti, M.Si**



Dr. Widowati Budijastuti, M.Si mendapatkan kepercayaan menjadi Direktur Penjaminan Mutu UNESA periode 2023-2027.

Dosen kelahiran Bandung 15 April

LAPORAN UTAMA

1968 itu merupakan dosen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Sebelumnya, dosen yang menyelesaikan program magister dan doktoral di Universitas Airlangga (UNAIR) itu telah aktif di Satuan Penjaminan Mutu UNESA.

Direktur LPSP UNESA, Dr. Martadi, M.Sn



Nama lengkapnya Dr. Martadi, M.Sn. Pria kelahiran 22 November 1966 itu kini menjabat

sebagai Direktur Lembaga Pendidikan dan Sertifikasi Profesi (LPSP) periode 2023-2027. Sebelumnya, dosen Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) itu merupakan Direktur Vokasi UNESA. Kala itu, dia sempat mengantarkan program vokasi menjadi juara pada Malam Penghargaan Pendidikan Vokasi Nonformal Berprestasi 2022 dari Direktorat Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbudristek.

Direktur PP UNESA, Dr. Sugeng Harianto, M.Si



Dr. Sugeng Harianto, M.Si, dosen sosiologi UNESA kelahiran Nganjuk 21 Maret

1964 mendapat kepercayaan sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan periode 2023-2027. Dosen yang telah menepaki berbagai jabatan penting, di

antaranya menjadi Kaprodi Jurusan Ilmu Sosial (2002-2009) dan Ketua Jurusan Ilmu Sosial (2016-2018) itu optimis mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Direktur TIK dan Kerja sama, Prof. Dr. Slamet Setiawan, M.A. Ph.D



Prof. Slamet Setiawan, M.A., Ph.D yang merupakan pakar bidang ilmu linguistik

UNESA ini mendapatkan kepercayaan menjadi Direktur Teknologi, Informasi, Komunikasi, dan Kerja sama (TIK) UNESA periode 2023-2027. Dosen yang menyelesaikan program magisternya di *The University of Auckland, New Zealand* kelahiran Jombang 8 Juni 1968 itu pernah meraih penghargaan *Golden Awards* sebagai pemakalah di *International Conference of English Language Teaching (2015)*. Dengan jabatan barunya ini, dia berharap mampu optimal berkontribusi untuk UNESA.

Direktur Ilmu Keolahragaan, Dr. Setiyo Hartoto, M.Kes



Dr. Setiyo Hartoto, M.Kes sebelumnya merupakan Dekan Fakultas Ilmu

Olahraga (2019-2023). Kini, pria kelahiran Madiun 10 Oktober 1963 itu mendapatkan kepercayaan menjadi Direktur

Ilmu Keolahragaan periode 2023-2027. Dia pun optimis mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan olahraga.

Direktur Seni dan Budaya, Dr. Trisakti, M.Si



Sebelum mendapat kepercayaan sebagai Direktur Seni dan Budaya periode 2022-2027, Dr.

Trisakti, M.Si merupakan Dekan Fakultas Bahasa dan Seni periode 2019-2023. Pada tahun 2022, dia sempat mengikuti kontestasi pemilihan calon rektor UNESA. Kini, dengan jabatan barunya sebagai Direktur Seni dan Budaya UNESA, dia akan berfokus pada pengembangan seni dan budaya.

Direktur Disabilitas, Dr. Wagino, M.Pd



Dr. Wagino, M.Pd. merupakan dosen Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

yang memiliki spesialisasi pada Pendidikan Inklusif. Sebelumnya, dia merupakan Wakil Dekan bidang Akademik FIP periode 2019-2023. Kini, ia mendapat tugas baru sebagai Direktur Disabilitas UNESA periode 2023-2027.

**Direktur KKKU,
Prof. Dr. Sarmini, M.Hum**



Prof. Dr. Sarmini, M.Hum merupakan pakar bidang ilmu antropologi budaya dari

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH). Dosen kelahiran Magetan 8 Agustus 1968 itu telah banyak melahirkan penelitian sim libmas maupun non litabmas yang terkait bidang kepakarannya. Kini, dia dipercaya menjadi Direktur Kampus di Luar Kampus Utama (KLUU) UNESA.

Direktur Sekolah Pascasarjana, Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd



Prof. Dr. H. Bambang Yulianto, M.Pd mendapatkan kepercayaan sebagai

Direktur Sekolah Pascasarjana periode 2023-2027. Pakar bidang ilmu linguistik yang sebelumnya menjadi wakil rektor bidang akademik periode 2016-2022 itu lahir di Tuban 5 Juli 1960. Sebelum menjadi direktur sekolah pascasarjana, dia telah menduduki berbagai jabatan penting, di antaranya Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia (2004-2005), Wakil Direktur 1 Pascasarjana (2004-2005), Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (2015-2017), dan Wakil Rektor bidang Akademik (2016-2022).

Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Muhammad Sholeh, M.Pd



Dr. Muhammad Sholeh, S.Pd., M.Pd dipercaya menjadi Direktur

Kemahasiswaan dan Alumni periode 2023-2027. Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan kelahiran Gresik 25 Desember 1977 sebelumnya merupakan Ketua Satuan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) UNESA periode 2016-2022).

**Direktur Akademik,
Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes**



Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes merupakan pakar bidang ekologi dari FMIPA UNESA. Pada

dekade terakhir ini, dia berfokus mengamati keadaan polusi air organik dan anorganik. Kini, perempuan kelahiran 18 Februari 1965 yang sebelumnya menjadi Wakil Dekan bidang Akademik itu diberi mandat sebagai Direktur Akademik UNESA periode 2023-2027.

Direktur Keuangan dan Sumber Daya, Prof. Dr. Hariyati, Ak, M.Si, CA



Guru besar bidang ilmu Akuntansi Manajemen, Prof. Dr. Hariyati, Ak., M.Si., CA

mendapatkan amanah sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya periode 2023-2027. Selain aktif mengajar sebagai dosen di Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB), perempuan kelahiran Surabaya 1 Oktober 1965 itu sebelumnya telah menduduki berbagai jabatan strategis.

Direktur Hukum dan Ketatalaksanaan, Dr. Sulaksono, S.H, M.H



Dr. Sulaksono, S.H., M.H sebelumnya merupakan Kepala Biro Umum dan Keuangan

(2020-2023). Setelah berubah status menjadi PTN BH, dia kembali dipercaya sebagai Direktur Hukum dan Ketatalaksanaan periode 2023-2027.

Direktur Inovasi, Pernerangan, dan Publikasi Ilmiah, Prof. Nadi Suprpto, M.Pd, Ph.D

Prof. Nadi Suprpto, S.Pd., M.Pd., Ph.D guru besar yang memiliki bidang kepakaran pendidikan Fisika ini dipercaya menjadi Direktur Inovasi, Pernerangan,

LAPORAN UTAMA



dan Publikasi Ilmiah periode 2023-2027. Sebelumnya, alumnus Pendidikan

Fisika UNESA tahun 2003 itu menjabat sebagai Ketua Satuan Klusterisasi dan Peningkatan UNESA. Dia memiliki reputasi dalam berbagai penelitian dan keilmuan akademis, dan bahkan dipercaya menjadi Ketua Departemen Riset dan Peneliti Indonesia Maju (2020-2025).

Direktur Pencegahan dan Penanggulangan Isu Strategis Kampus, Dr. Mutimmatul Faidah, S.Ag., M.Ag.



Dr. Mutimmatul Faidah, S.Ag, M.Ag dipercaya sebagai Direktur Pencegahan

dan Penanggulangan Isu Strategis Kampus periode 2023-2027. Dosen kelahiran Gresik 14 Mei 1974 itu sebelumnya menjabat sebagai Ketua Satuan Perlindungan Perempuan dan Kekerasan Seksual. Dia berasal dari Prodi Tata Rias Fakultas Teknik UNESA.

Direktur Pengembangan Media, Herma Retno Prabayanti, S.E., M.Med.Kom.



Herma, demikian panggilan akrabnya, dipercaya menjadi Direktur

Pengembangan Media periode 2023-2027. Sebelumnya, perempuan kelahiran Surabaya 3 Maret 1983 itu menjabat sebagai Kepala Satuan Pengembangan Media Informasi. Kiprahnya di dunia komunikasi sudah banyak dikenal. Selain sebagai influencer media sosial, Herma tercatat sebagai wakil ketua Komisi Informasi Jawa Timur.

Direktur Humas dan Informasi Publik, Vinda Maya Setianingrum, S.Sos., M.A.



Vinda Maya Setianingrum, S.Sos, M.A merupakan dosen di prodi Ilmu Komunikasi Fakultas

Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) UNESA. Sebelum menjabat sebagai Direktur Humas dan Informasi Publik periode 2023-2027, dosen kelahiran Blitar itu merupakan Kepala UPT Humas UNESA.

Direktur Medical Center, Dr. dr. Endang Sri Wahjuni, M.Kes.



Dr. dr. Endang Sri Wahjuni, M.Kes lahir di Malang 3 April 1970. Alumnus Universitas

Brawijaya (UB) Malang ini dipercaya menjadi Direktur Medical Center UNESA periode 2023-2027. Sebelumnya, Endang merupakan Kepala Satuan Mitigasi Crisis Center UNESA (SMCC), yang kini namanya berubah menjadi Medical Center UNESA.

Kepala BPI UNESA, Prof. Dr. Leny Yuanita, M.Kes



Prof. Dr. Leny Yuanita, M.Kes merupakan pakar bidang ilmu biokimia

yang pernah mendapatkan penghargaan sebagai peneliti berprestasi bidang ilmu sains dan teknologi. Kini, dia kembali mendapatkan mandat sebagai Kepala Badan Pengawas Internal (BPI) periode 2023-2027. Sebelumnya, dosen kelahiran Surabaya 12 September 1951 itu merupakan ketua Satuan Pengawas Internal (SPI).

Kepala BPU UNESA, Mahendra Wardhana, S.H, M.Kn



Mahendra Wardhana, S.H., M.Kn merupakan dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum

(FISH) yang menjabat sebagai Ketua Badan Pengelola Usaha (BPU) UNESA periode 2023-2027. Sebelumnya, dia juga menempati jabatan yang sama sebagai kepala BPU. Di bawah kepemimpinannya, dia dan tim akan berupaya optimal menjadikan BPU sebagai penunjang kemandirian UNESA PTN BH. ■ (SAPUTRA)

MENGENAL PARA DEKAN, WAKIL DEKAN DAN KORPRODI SELINGKUNG UNESA

Penyegaran kepemimpinan juga dilakukan di jajaran Dekan, Wakil Dekan, dan Koordinator Prodi selingkung UNESA. Sejumlah pimpinan sebelumnya digantikan wajah baru.

Dekan FIP, Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si



Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si kembali dilantik menjadi Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) periode 2023-2027. Ini merupakan periode kedua jabatannya sebagai Dekan FIP. Nursalim

yang sempat ikut mencalonkan diri dalam pemilihan rektor Unesa periode 2023-2027 mengawali pendidikannya di S1 IKIP Surabaya (kini, Unesa) prodi Bimbingan Konseling. Dia lalu melanjutkan studi S2 di Universitas Gajah Mada (UGM) bidang ilmu psikologi. Guru Besar kelahiran Tuban, 3 Mei 1968 tersebut merupakan salah satu pakar Unesa di bidang ilmu Psikologi Pendidikan. Di periode kepemimpinannya, ia optimis akan membawa FIP, khususnya dan UNESA pada umumnya semakin unggul di bidang pendidikan.

Dekan FBS, Syafi'ul Anam, Ph.D



Pria kelahiran Jombang ini resmi menjadi Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) periode 2023-2027. Sebelumnya, dosen yang akrab disapa

Syafi' itu menjabat sebagai Wakil Dekan 3, Bidang Kemahasiswaan FBS periode 2019-2023. Alumnus Pendidikan Bahasa Inggris UNESA ini sempat mengenyam pendidikan di luar negeri, yakni *University of Canberra, Australia* untuk menyelesaikan program doktoralnya. Debut terbarunya setelah menjadi dekan adalah menyelenggarakan kegiatan bedah buku Bupati Magetan di Auditorium T14 lantai 4 FBS.

Dekan FIKK, Dr. Dwi Cahyo Kartiko, S.Pd., M.Kes



Dwi Cahyo Kartiko lahir di Sidoarjo 8 Oktober 1974. Dia dilantik menjadi Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) pada 30 Januari 2023. Sebelumnya, dia menjabat sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik

FIKK menggantikan almarhum Drs. Gatot Darmawan, M.Pd. Selain menjadi Dekan FIKK, lulusan S2 Unair itu juga menjabat sebagai manajer teknik DBON. Selain hobi golf, Cahyo juga banyak menghabiskan waktunya berjibaku dalam pembinaan para atlet disabilitas Jawa Timur.

Dekan FT, Dr. Maspiyah, M.Kes



Dosen kelahiran Tuban 10 April 1964 ini kembali dipercaya sebagai Dekan Fakultas Teknik (FT) periode 2023-2027. Selain menjadi Dekan, Maspiyah juga aktif mengampuh mata kuliah, melakukan pengabdian kepada

masyarakat, mempublikasikan artikel ilmiah baik nasional maupun internasional. Alumnus IKIP Surabaya tahun 1989 ini merupakan salah satu kandidat yang ikut dalam pencalonan rektor Unesa periode 2023-2027.

Dekan FISH, Dr. Bambang Sigit Widodo, M.Pd



Bambang Sigit Widodo merupakan alumnus S1 IKIP Surabaya (Unesa sekarang) bidang ilmu Pendidikan Geografi. Dia dilantik menjadi Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) periode 2023-2027. Sebelumnya,

dia menjabat sebagai Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan periode 2019-2022. Selain menjadi dosen, pria kelahiran Kebumen 3 Maret 1973 ini mengisi waktu senggangnya dengan menyalurkan hobi mengendarai motor gede (MOGE).

Dekan FMIPA, Prof. Dr. Wasis, M.Si



Lahir di Nganjuk, 3 Desember 1967, Prof. Dr. Wasis, M.Si., atau yang akrab disapa Wasis mengawali pendidikannya di IKIP Surabaya (Unesa sekarang) prodi S-1 Pendidikan Fisika pada 1987. Dia lalu merantau ke Kota

Pelajar Yogyakarta menyelesaikan studi S-2 di UGM. Selanjutnya, program doktornya (S-3) diselesaikan di UNY. Kini, guru besar bidang evaluasi pendidikan IPA-Fisika yang juga mantan Direktur Pascasarjana Unesa (2022-2023) itu mendapatkan amanah sebagai Dekan FMIPA periode 2023-2027.

Dekan FEB, Prof. Dr. Anang Kistyanto, S.Sos, M.Si



Prof. Dr. Anang Kistyanto dilantik menjadi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) periode 2023-2027. Ini merupakan periode kedua dosen kelahiran Tuban tersebut menjadi Dekan di FEB. Anang menempuh pendidikan

S-1 hingga S-3 di Universitas Brawijaya (UB). Selain menjadi dekan, guru besar bidang ilmu manajemen karier ini juga mengampu lebih kurang 6 mata kuliah dan telah memperoleh dua HKI.

Dekan Vokasi, Suprpto, S.Pd., M.T



Sebelum dilantik menjadi Dekan Vokasi, Suprpto, S.Pd, M.T merupakan Wakil Rektor 1 Bidang Umum dan Keuangan (2018-2022). Pria kelahiran Ngawi 2 April 1969 resmi menjadi Dekan Vokasi periode 2023-2027. Di luar kesibukan kantor,

lulusan S-2 UGM ini memiliki hobi bermain golf dan berolahraga. Selain itu, dia juga hobi merawat berbagai jenis ikan. Bahkan, dia memiliki 6 kolam ikan dan beberapa aquarium di halaman dan dalam rumahnya. Selain sebagai hobi, memelihara ikan juga bisa untuk *healing* di kala penat. ■ (AYUNDA)



DAFTAR WD 1, 2, DAN KOORPRODI SE-LINGKUNG UNESA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Dr. Budi Purwoko, M.Pd,	Wakil Dekan 1
Dr. Andi Kristanto, S.Pd., M.Pd,	Wakil Dekan 2
Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Bimbingan Konseling
Dr. Najlatun Naqiyah, M.Pd.	Koordinator Prodi S2 Pendidikan Bimbingan Konseling
Dr. Utari Dewi, S.Sn., M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Teknologi Pendidikan
Dr. H. Andi Mariono, M.Pd.	Koordinator Prodi S2 Teknologi Pendidikan
Prof. Dr. Mustaji, M.Pd.	Koordinator Prodi S3 Teknologi Pendidikan
Syunu Trihantoyo, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Prodi S1 manajemen Pendidikan
Dr. Nunuk Hariyati, M.Pd	Koordinator Program Studi S2 Manajemen Pendidikan
Dr. Erny Roesminingsih, M.Si.	Koordinator Program Studi S3 Manajemen Pendidikan
Rivo Nugroho, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Luar Sekolah
Dr. Wiwin Yulianingsih, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Luar Sekolah
Dr. Febrita Ardianingsih, M.Si.	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Luar Biasa
Prof. Dr. Siti Masitoh, M.Pd.	Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Luar Biasa

Putri Rachmadyanti, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Neni Mariana, S.Pd., M.Sc.	Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Dasar
Prof. Dr. Suryanti, M.Pd.	Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Dasar
Kartika Rinakit Adhe, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Nurul Khotimah, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Siti Ina Savira, S.Psi., M.EdCp.	Koordinator Program Studi S1 Psikologi
Dr. Hendratno, M.Hum.,	Kepala Laboratorium Pendidikan
Mohammad Syahidul Haq, S.Pd., M.Pd.	Kepala Laboratorium Riset

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Didik Nurhadi, M.Pd, M.A, Ph.D,	Wakil Dekan 1
Dr. Heny Subandiyah, M.Hum,	Wakil Dekan 2
Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Drs. Parmin, M.Hum.	Koordinator Program Studi S1 Sastra Indonesia
Dr. Himawan Wismanadi, M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Ali Mustofa, Ss, M.Pd	Koordinator Program Studi S1 Sastra Bahasa Inggris
Rusmiyati, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jepang
Latif Nur Hasan, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Daerah
Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman
Dr. Wisma Kurniawati, M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Sastra Jerman
Dr. Miftakhul Jannah, S.Psi., M.Si.	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin
Dr. Setyo Yanuartuti, M.Si.	Koordinator Program Studi S1 Seni Darma Tari Dan Musik
Agus Wahyono, S. Sn., M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Seni Musik
Vera Ratya Ningrum, S. Pd., M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Seni Rupa
Dra. Indah Chrysanti Angge, M.Sn.	Koordinator Program Studi S1 Seni Rupa
Marsudi, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual
Dr. Syamsul Sodiq, M.Pd.	Koordinator Prodi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Ahmad Munir, SPd. M.Edcp	Koordinao Prodi S2 Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Welly Suryandoko, S.Pd., M.Pd.	Kepala Laboratorium Seni
Lina Purwaning Hartanti, S.Pd., M.Eil	Kepala Laboratorium Bahasa
Dr. Anik Juwariyah, M.Si.	Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Seni Budaya
Dr. Titik Indarti, M.Pd.	Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra
Dr. Suhartono, M.Pd	Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Bahasa dan Sastra

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Rooselyna Ekawati, Ph.D.	Wakil Dekan 1
Dr. Sifak Indana, M.Pd.	Wakil Dekan 2
Dr. Raden Sulaiman, M.Si.	Koordinator Program Studi S1 Matematika
Dr. Endah Budi Rahayu, M.Pd.	Koordinator Program Studi Pendidikan S1 Matematika
Dr. Atik Wintarti, M.Kom.	Koordinator Program Studi S1 Sains Data
Dr. Agung Lukito, M.S.	Koordinator Program Studi Pendidikan S2 Matematika
Prof. Dr. Tatag Yuli Eko Siswono, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Program Studi S3 Pendidikan Matematika

Prof. Dr. Munasir, S.Si., M.Si.	Koordinator Program Studi S1 Fisika
Mita Anggaryani, Ph.D.	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Fisika
Dr. Amaria, M.Si.	Koordinator Program Studi S1 Kimia
Prof. Dr. Nuniek Herdyastuti, M.Si	Koordinator Program Studi S2 Kimia
Prof. Dr. Utiya Azizah, M.Pd.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Kimia
Dr. H. Sunu Kuncoro, S.Si., M.Si.	Koordinator Prodi S1 Biologi
Dr. Rinie Pratiwi Puspitawati, M.Si.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Biologi
Dr. Yuliani, M.Si.	Koordinator Prodi S2 Pendidikan Biologi
Prof. Dr. Erman, M.Pd.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Sains
Dr. Eko Hariyono, M.Pd.	Koordinator Prodi S2 Pendidikan Sains
Prof. Dr. Suyatno, M.Si.	Koordinator Prodi S3 Pendidikan Sains
Budi Priyo Prawoto, S.Pd., M.Si.	Kepala Laboratorium Matematika
Dr. Mohammad Budiyanto, S.Pd., M.Pd.	Kepala Laboratorium IPA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM

Dr. Wiwik Sri Utami, M.P,	Wakil Dekan I
Indah Prabawati, S.Sos, M.Si,	Wakil Dekan II
Maya Mustika Kartika Sari, S.Sos., M.IP,	Koordinator Program Studi PPKn
Dr. Nugroho Hari Purnomo, S.P, M.Si,	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Geografi
Dr. Sukma Perdana Prasetya, S.Pd., M.T,	Koordinator Program Studi S2 Pendidikan Geografi
Dr. Nuansa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd,	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan IPS
Dr. Agus Suprijono, M.Si,	Koordinator Program Studi S2 Pendidikan IPS
Dr. Wisnu, M.Hum,	Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Sejarah
Eva Hany Fanida, S.AP, M.AP,	Koordinator Program Studi S1 Ilmu Administrasi Negara
Arinto Nugroho, S.Pd, S.H., M.H,	Koordinator Program Studi S1 Ilmu Hukum
Dr. Anam Miftakhul Huda, S.Kom, M.I.Kom,	Koordinator Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
Dr. Agus Machfud Fauzi, S.Ag., M.Si,	Koordinator Program Studi S1 Sosiologi
Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D,	Kepala Laboratorium Pendidikan Ilmu - Ilmu Sosial
Dra. Meirinawati, M.AP,	Kepala Laboratorium Ilmu - Ilmu Sosial

FAKULTAS TEKNIK

Dr. Agus Wiyono, S.Pd., MT.	Wakil Dekan 1
Aries Dwi Indriyanti, S.Kom., M.Kom.	Wakil Dekan 2
Nur Kholis, S.T., M.T.	Koordinator Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Dr. Lusia Rahmawati, S.T., M.T.	Koordinator Prodi S1 Teknik Elektro
Unit Three Kartini, ST, MT, Ph.D.	Koordinator Prodi S2 Teknik Elektro
Wahyu Dwi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Teknik Mesin
Priyo Heru Adiwibowo, S.T., M.T.	Koordinator Prodi S1 Teknik Mesin
Dr. Gde Agus Yudha Prawira Adistana, S.T., M.T.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan
Yogie Risdianto, S.T., M.T.	Koordinator Prodi S1 Teknik Sipil
Drs. Bambang Sujatmiko, M.T.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Teknologi Informasi
I Kadek Dwi Nuryana, S.T., M.Kom	Koordinator Prodi S1 Sistem Informasi

Aditya Prapanca, S.T., M.Kom	Koordinator Prodi S1 Teknik Informatika
Dr. Hj. Sri Handajani, S.Pd., M.Kes.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Tata Boga
Imami Arum Tri Rahayu, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Tata Busana
Nia Kusstanti, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Tata Rias
Dr. Ir. Achmad Imam Agung, M.Pd.	Koordinator Prodi S2 Pendidikan Teknologi Kejuruan dan S3 Pendidikan Vokasi
Drs. H. Soeparno, MT.	Kepala Laboratorium Pembelajaran
Dr. Lutfiyah Hidayati, S.Pd., M.Pd.	Kepala Laboratorium Risert

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Dr. Or. Gigih Siantoro, S.Pd., M.Pd.	Wakil Dekan Bidang 1
Dr. Irmantara Subagio, M.Kes.	Wakil Dekan Bidang 2
Mochamad Ridwan, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Jasmani
Dr. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Kes.	Koordinator Prodi S2 Pendidikan Olahraga
Dr. Or. Muhammad, S.Pd., M. Pd.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Catur Supriyanto, S.Pd., M.Kes, Ph.D.	Koordinator Prodi S1 Menejemen Olahraga
Dr. Heri Wahyudi, S.Or., M.Pd.	Koordinator Prodi S1 Ilmu Keolahragaan
Dr. Achmad Widodo, M.Kes.	Koordinator Prodi S2 Ilmu Keolahragaan
Dr. Heryanto Nur Muhammad, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Prodi S3 Ilmu Keolahragaan
Choirul Anna Nur Affah, S.Pd., M.Si.	Koordinator Prodi S1 Ilmu Gizi
Indra Himawan Susanto, S.Or., M.Kes.	Kepala Laboratorium Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Dr. H. Moch. Khoiril Anwar, S.Ag., MEI.	Wakil Dekan Bidang 1
Dr. Susanti, S.Pd., M.Si.	Wakil Dekan Bidang 2
Retno Mustika Dewi, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Ekonomi
Dr. Siti Sri Wulandari, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Prodi S2 Pendidikan Ekonomi
Rochmawati, S.Pd., M. Ak.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Akuntansi
Brilliant Rosy, S.Pd., M.Pd.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran
Dr. Tri Sudarwanto, S.Pd., MSM.	Koordinator Prodi S1 Pendidikan Tata Niaga
Yuyun Isbanah, S.E., M.SM.	Koordinator Prodi S1 Manajemen
Dr. Andre Dwijanto Witjaksono, S.T., M.Si.	Koordinator Prodi S2 Manajemen
Dr. Rohmawati Kusumaningtias, S.E., Ak., MSA.	Koordinator Prodi S1 Akuntansi
Dr. Ni Nyoman Alit Triani, S.E., M.Ak.	Koordinator Prodi S2 Akuntansi
Dr. Ahmad Hadi Ridwan, S. PD., M.Si.	Koordinator Prodi S1 Ekonomi Islam
Dr. Tony Seno Aji, S.E., M.E.	Koordinator Prodi S1 Ekonomi
Hujjatullah Fazlurrahman, S.E., MBA.	Koordinator Prodi S1 Bisnis Digital
Triesninda Pahlevi, S.Pd., M.Pd.	Kepala Laboratorium Pendidikan Ekonomi Bisnis
Clara Shinta	Kepala Laboratorium Ekonomi Bisnis Digital

FAKULTAS VOKASI

Dr. Warju, S.Pd., S.T., M.T.	Wakil Dekan Bidang 1
Abdul Hafidz, S.Pd., M.Pd.,	Wakil Dekan Bidang 2
Asidigisianti Surya Patria, ST., M. Pd.	Koordinator Prodi D4 Desain Grafis
Dr. Weni Rosdiana, S.Sos., M.AP.	Koordinator Prodi D4 Administrasi Negara
Reza Rahmadian, S.ST., M.EngSc.	Koordinator Prodi D4 Teknik Listrik
Arya Mahendra Sakti, S.T., M.T.	Koordinator Prodi D4 Teknik Mesin
Puguh Novi Prasetyono, S.Pd., M.T.	Koordinator D4 Teknik Sipil
Dr. Anita Susanti, S.Pd., M.T.	Koordinator Prodi D4 Transportasi
Irma Russanti, S.Pd., M.Ds.	Koordinator Prodi D4 Tata Busana
Lilis Sulandari, S.Pt., M.P.	Koordinator Prodi D4 Tata Boga
Dodik Arwin Dermawan, S.ST., S.T., M.T.	Koordinator Prodi D4 Manajemen Informatika
Kunjung Ashadi, S.Pd., M.Fis.	Koordinator Prodi D4 Kepelatihan Olahraga
Purwo Mahardi, S.T., M.Sc.	Kepala Laboratorium Eksakta
Dr. Agus Prastyawan, S.Sos., M.Si.	Kepala Laboratorium Sosial Humainora



PANTIKAN PEJABAT



PELANTIKAN: Pengambilan sumpah jabatan kepada pejabat se-lingkung Unesa dilakukan dalam tiga gelombang. Pelantikan dipimpin langsung oleh Rektor Unesa, Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes. Usai pelantikan, Rektor memberi ucapan selamat dan foto bersama.

Cerita Mahasiswa yang Magang Industri di PT INKA

Menarik Bisa Belajar Proses Buat Kereta Api

Magang menjadi sebuah kegiatan yang dekat dengan para mahasiswa, terutama bagi mahasiswa dari prodi non-kependidikan. Selain bisa menimba ilmu di luar prodi dan merasakan langsung suasana industri, banyak pula pengalaman menarik yang akan didapatkan. Salah satunya, dirasakan Agus Mifthakhul Riska, mahasiswa prodi S-1 Fisika FMIPA UNESA yang magang industri di PT INKA (Persero).

Magang industri merupakan salah satu bagian dari Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) yang merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui program itu, mahasiswa mendapatkan pengalaman secara langsung di sebuah perusahaan atau industri. Tentu, selain mendapat ilmu dan pengalaman, mereka juga akan mendapatkan sertifikat setelah menyelesaikan program.

Agus Miftakhul Riska menuturkan pengalamannya mengikuti program magang industri ketika duduk di semester 5. Kala itu, dia melaksanakan program secara *offline* di PT INKA (Persero) Madiun selama lima bulan terhitung sejak 8 Agustus 2022 hingga 31 Desember 2022.

Mahasiswa yang akrab disapa Agus itu menjelaskan, awal mulai dirinya mengikuti program ketika mendapat informasi dari Dosen Pembimbing Akademik (DPA). Dia disarankan mengambil program tersebut. "Saya diberitahu kalau ada lowongan magang, dan disarankan untuk mendaftar,"



MAGANG: Agus Mifthakhul Riska (kiri), mahasiswa prodi S-1 Fisika FMIPA UNESA yang merasakan dan banyak menimba pengalaman dari magang industri di PT INKA (Persero).

ungkapnya.

Agus lantas mengambil di salah satu divisi yaitu Divisi RMD (*Research and Development*) yang cocok dengan prodinya. Dia memilih magang di PT INKA karena ingin mendapatkan pengalaman dunia kerja secara nyata. Selain itu, jika tidak mengikuti magang ada kewajiban menjalankan Praktik Kerja Lapangan (PKL). "Itu bagi saya akan lebih sulit, ketika ada kesempatan dan gratis saya

memutuskan mengikuti meski awalnya hanya coba-coba," paparnya.

Mahasiswa asal Bojonegoro itu juga menceritakan berbagai pengalaman yang tidak terlupakan dan hal-hal baru yang didapat selama magang industri di PT INKA. Salah satunya, ketika dia ditempatkan di Divisi Fabrikasi yang sebenarnya tidak sesuai dengan divisi yang diambil yaitu Divisi RMD. Dia sempat merasa tidak cocok karena harus belajar

kembali dari nol. “Saya benar-benar hanya menggunakan ilmu fisika dasar,” ujarnya sempat merasa ragu. Namun keraguannya berhasil ditepis berkat dukungan teman-teman dan mentor yang membimbing dengan sangat sabar.

Pengalaman unik lainnya dirasakan Agus tatkala mengikuti Kegiatan Bintalsik (Pembinaan Mental dan Fisik). Kegiatan tersebut bertujuan agar peserta magang tidak hanya dibekali dengan ilmu dan praktik industri secara langsung tetapi juga membentuk karakter yang tangguh. “Secara intensif selama 1 minggu saya dibimbing di Batalion 501. Dipotong gundul dan ikut apel pagi sebelum masuk kantor. Jadi, kayak semi-militer gitu,” ungkapnya menceritakan pengalamannya itu.

Seru, Bisa Belajar Langsung

Mahasiswa yang saat ini duduk di semester 6 itu mengatakan banyak pembelajaran selama magang yang tidak didapat dari bangku kuliah, terlebih dari Divisi Fabrikasi. Di Divisi Fabrikasi tersebut menaungi pembuatan kereta api sehingga ia mendapatkan pengalaman dan pengetahuan bagaimana proses pembuatan kereta api mulai dari

tahap desain sampai berbentuk kereta. “Saya mempelajari mulai dari alurnya, sistem kerjanya, kemudian menginstruksikan karyawan. Semua dapat saya amati secara langsung,” bebarnya.

Selain mengamati dan menjalankan tugas-tugas yang diberikan, para peserta magang juga ditugaskan menganalisis permasalahan atau studi kasus di perusahaan dan menawarkan solusi secara langsung kepada *junior* manajer sampai ke *general* manajer. Proses itu tentu menjadi pengalaman yang sangat menarik dan seru. “Kami bisa belajar langsung,” imbuhnya.

Awalnya Agus sempat merasa terkendala karena ditempatkan di divisi yang berbeda dan harus belajar dari nol. Agus juga mengatakan sempat mengalami tantangan terkait akademik. Saat itu, dia harus mengambil mata kuliah tambahan untuk melengkapi jumlah SKS yang ditempuh sehingga cukup sulit membagi waktu. “Agak bingung membagi waktu karena sulit menjadwalkan kalau ada tugas dan lain-lain,” keluhnya kala itu.

Untuk mengatasi hal itu, Agus pun berupaya menyusun skala prioritas. Kegiatan ekstra dia lakukan saat *weekend* sedangkan

“

Awalnya Agus sempat merasa terkendala karena ditempatkan di divisi yang berbeda dan harus belajar dari nol.

kuliah dan magang lebih dia prioritaskan. “Alhamdulillah semua lancar dan seru. Di divisi saya, alhamdulillah berisikan anggota muda semester 7 dari berbagai universitas di Indonesia. Saya banyak dibimbing mereka,” tukasnya.

Dampak positif lain pun didapatkan Agus, mulai dari kedisiplinan yang bertambah hingga tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan. Selesai program, dia bersama kawan-kawannya membuat *endclass training* yaitu wadah untuk membahas materi-materi yang tidak didapat selama magang dan *sharing* ilmu. “Dengan manfaat sebanyak itu, mahasiswa harus berani mencoba mengambil program di luar kampus seperti MBKM,” ujarnya memberi semangat.

Agus memastikan banyak keuntungan didapatkan dalam program MSIB. Selain ada jaminan konversi SKS, juga apat uang saku. “Jadi dobel *benefitnya*, ilmu didapat uang saku juga dapat. Jangan takut tesnya. Selama punya keinginan kuat, pasti bisa melewati tes tulis maupun wawancara,” tandasnya.

Agus berharap informasi terkait program MBKM bisa lebih mudah dan terus digencarkan sehingga semakin banyak mahasiswa yang lolos mengikuti program ini, khususnya magang industri. ■ (AZHAR)



JAWAB TANTANGAN ERA DIGITAL, PERTAMA DI INDONESIA

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) kembali membuka program studi baru. Kali ini, program studi (prodi) baru yang dibuka adalah S1 Manajemen Keolahragaan dalam naungan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan (FIKK). Selain baru, prodi ini merupakan prodi manajemen keolahragaan pertama di Indonesia.



PRODI: Prodi Manajemen Keolahragaan UNESA hadir untuk menjawab tantangan dunia olahraga di era digital yang transformatif dan modern dalam rangka optimalisasi nilai ekonomis dunia olahraga.

Ketua Prodi Manajemen Keolahragaan, Catur Supriyanto, M.Pd, Ph.D mengatakan bahwa prodi manajemen keolahragaan berkomitmen menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman dan keterampilan mengenai integrasi olahraga, bisnis manajemen, *sport*

marketing, sport event organizer, sport tourism, dan sport industry.

“Prodi Manajemen Keolahragaan UNESA hadir untuk menjawab tantangan dunia olahraga di era digital yang transformatif dan modern dalam rangka optimalisasi nilai ekonomis dunia olahraga,” jelasnya.

Catur menjelaskan visi misi

dari prodi ini adalah menjadi unggul dalam pendidikan dan pengembangan ilmu manajemen olahraga di Asia Tenggara pada 2035. Sedangkan misi yang akan dilakukan untuk mengusung visi tersebut adalah menyelenggarakan pendidikan ilmu manajemen olahraga yang berbasis teknologi dan etika bisnis bertaraf global, menyelenggarakan penelitian transformatif di bidang manajemen olahraga yang berbasis teknologi dan etika bisnis olahraga.

“Selain itu, juga menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang manajemen olahraga yang berbasis teknologi dan etika bisnis,” papar Catur.

Calon mahasiswa yang akan menempuh pendidikan di prodi ini, jelas Catur, tidak harus memiliki latar belakang atlet maupun pernah berkecimpung di dunia olahraga. Semua calon mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk bisa masuk ke prodi ini. “Para mahasiswa akan dididik oleh 8 dosen yang sudah berpengalaman di bidang manajemen olahraga,” terangnya.

Para mahasiswa yang bukan dari atlet atau tidak ada pengalaman di dunia olahraga, pada awal perkuliahan akan ada mata kuliah pengenalan olahraga.

Dan, sesuai instruksi pimpinan, prodi manajemen olahraga akan membuka 4 kelas dengan masing-masing kelas berisi 40 mahasiswa.

“Secara umum, prodi manajemen olahraga menyediakan kelas-kelas yang berfokus pada aspek bisnis olahraga, industri olahraga, di tingkat perguruan tinggi dan profesional yang sesuai dengan tren dan teknologi terbaru,” jelasnya.

Mata Kuliah Bervariasi

Mata kuliah yang akan dipelajari di prodi manajemen olahraga sangatlah bervariasi. Mata kuliah itu di antaranya; pengantar industri olahraga, prinsip manajemen olahraga, pengantar olahraga dan organisasi, tata kelola olahraga, pengelolaan hubungan media olahraga, sistem informasi manajemen olahraga, even layanan olahraga, *sport event law & risk management*, *global sport tourism*, organisasi dan manajemen olahraga internasional, manajemen *public relation* dan iklan olahraga, karakteristik pasar olahraga, *sport and tourism marketing*, manajemen keuangan olahraga, *branding* dan pemasaran *e-sports*, *sport training tactic & psychology*, dan prinsip kepemimpinan dalam olahraga.

“Pembelajaran akan ditunjang beberapa fasilitas yang nanti bisa dinikmati selama menjadi mahasiswa Manajemen Keolahragaan. Seperti laboratorium sumber daya manusia olahraga, laboratorium media olahraga, laboratorium even olahraga, dan laboratorium analisis pasar olahraga,” jelasnya.

Laboratorium Sumber Daya Manusia Olahraga yang dimaksud adalah SSFC. Menurut Catur, SFCC menjadi salah satu tempat untuk pemusatan Puslatda Newrml KONI Jatim hingga tes



BARU: Gedung Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Unesa menghadirkan prodi baru, yakni Prodi Manajemen Keolahragaan yang dinakhodai Kaprodi Catur Supriyanto, M.Pd, Ph.D.

dan pengukuran untuk penelitian skripsi, tesis, dan disertasi mahasiswa. “Sebagai salah satu perannya dalam DBON, SSFC sering dijadikan oleh kontingen dalam persiapan PON,” tegasnya.

Sementara itu, laboratorium media olahraga yang dimaksud adalah Kece TV, dan laboratorium public speaking. Sedangkan untuk Laboratorium even olahraga dapat dilaksanakan di GOR Futsal, GOR Bima, GOR basket, dan Lapangan Golf UNESA. “Sementara laboratorium analisis pasar olahraga akan berlangsung di Gedung Fakultas Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan (FIKK),” tambah Catur.

Lebih lanjut, dosen FIKK ini juga mengungkapkan bahwa prodi manajemen keolahragaan akan terus berkomunikasi dengan salah satu instansi pendidikan di China untuk menjalin kerja sama. “Jika sesuai rencana, nantinya prodi ini akan membuka kelas *double degree*. Jadi 2 tahun kuliah di sini, 2 tahun kuliah di sana. MBKM berlangsung di China. Tapi ini masih dalam proses komunikasi, untuk MoU dan sebagainya masih menunggu keputusan pimpinan Unesa,” jelas

Catur.

Prospek kerja lulusan manajemen olahraga tentu terbuka lebar. Dijelaskan Catur, setelah mahasiswa melalui proses pembelajaran di program studi manajemen olahraga, diharapkan mereka dapat memenuhi standar kompetensi berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan M.A.S.A.K (*Motivation, Ability, Skill, Attitude, dan Knowledge*). “Mahasiswa bisa berkecimpung di dunia *sport event manager*, *sport marketing*, *entrepreneur*, perencanaan olahraga hingga peneliti olahraga,” tandasnya.

Sebagai Kaprodi Manajemen Keolahragaan, Catur berharap prodi ini dapat menjadi warna baru di bidang olahraga, terutama untuk pengenalan dan pengorganisasian di bidang olahraga. Sedangkan untuk hiburan di bidang olahraga, diharapkan dapat membantu. “Kalau kita melihat sekarang, dengan lulusan yang ada, bisa membuat suatu perubahan agar kegiatan, perlombaan, atau pertandingan dalam olahraga bisa menarik,” pungkasnya. ■ (SURYO/HASNA)



DUTA BAZNAS: Ahmad Bahrul Ulum (kiri) terpilih sebagai Wakil II Duta Baznas Jatim 2023 pada malam penganugerahan di Hall Islamic Center Surabaya pada 22 Januari 2023.

Peran Ahmad Bahrul Ulum, Mahasiswa Unesa plus Duta Baznas Jatim

TINGKATKAN LITERASI ZAKAT DI PEDESAAN

Tugas mahasiswa tak sebatas belajar di kelas dan mengerjakan tugas, tetapi juga harus punya kiprah di masyarakat. Itulah yang dilakukan Bahrul, mahasiswa Unesa lewat giat literasi zakat di pedesaan. Karena gagasan dan gerakannya itulah dia berhasil menjadi Wakil II Duta Baznas Jatim 2023. Predikat ini dia terima pada malam penganugerahan di Hall Islamic Center Surabaya pada 22 Januari 2023.

Mahasiswa bernama lengkap Ahmad Bahrul Ulum benar-benar prihatin dengan masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam berzakat. Banyak kaum muda yang belum

mengerti mana zakat fitrah dan mana zakat mal. Selain itu, juga banyak yang masih menyalurkan zakat sesuai tradisi masyarakat setempat alias tidak kepada amil zakat. Hal ini berdampak pada rendahnya pengumpulan zakat di

pedesaan.

Bagi mahasiswa prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISH itu, perlu ada giat sosialisasi untuk meningkatkan literasi zakat di desa. Masyarakat perlu diperkenalkan berbagai macam zakat, urgensi, hingga penyaluran dan kebermanfaatan zakat bagi seluruh pihak.

Dalam merealisasikan tujuannya tersebut, Bahrul menyusun berbagai program kerja sebagai Duta Baznas untuk mengedukasi masyarakat secara berkelanjutan. Program kerja yang disusun antara lain literasi zakat syair tentang zakat. Dalam program kerja ini Bahrul berfokus pada promosi dan sosialisasi zakat melalui media sosial, berkoordinasi langsung dengan takmir-takmir masjid agar khutbah Jum'at ataupun tausiah di masjid-masjid bisa berkaitan dengan tema seputar zakat.

Dia juga terjun di berbagai kegiatan sosial keagamaan lain agar kegiatan tersebut juga mampu menjadi sarana edukasi zakat bagi masyarakat. "Syair tentang zakat kepada masyarakat melalui sosial media harus digencarkan untuk meningkatkan literasi zakat nasional. Medsos ini tentu segmentasinya anak-anak muda atau kelompok melek medsos," ujarnya.

Bahrul juga menggagas gerakan S3 yaitu 'Sedekah Sedino Seikhlase' (Sedekah Setiap Hari Seikhlasnya). Melalui S3 dia mengajak warga yang mampu untuk sedekah kepada sesama. Dirinya bahkan turut serta terjun di dalam program unggulan di desanya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait bersedekah dan berzakat untuk nantinya digunakan dalam program SEJATI (Sejahterakan Hidup

Anak Yatim).

Giati edukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat memang tidaklah mudah. Itu bahkan diakui Bahrul sendiri. Namun, tantangan itu tidak membuatnya gentar dan putus asa. Justru dia percaya, kesadaran masyarakat hanya butuh kesabaran, waktu dan metode atau strategi sosialisasi yang efektif dan optimal. Karena itu dia terus berusaha dan memaksimalkan semua sumber daya yang ada untuk mewujudkan harapannya.

Tugas Bersama

Peningkatan literasi zakat khususnya di pedesaan melalui cara apapun baik besar maupun kecil bagi Bahrul merupakan sebuah bentuk kesadaran bersama dalam menciptakan ekosistem zakat bagi pertumbuhan dan ketahanan perekonomian masyarakat terutama di daerah pelosok tanah air.

"Oleh karena itu sebetulnya dalam pelaksanaan program bukan hanya mengandalkan duta Baznas saja akan tetapi kita semua harus berperan. Duta itu menjadi agen edukasi, contoh bagi sebaya dan masyarakat untuk peduli terhadap zakat dan dampaknya," tambahnya.

Menjadi bagian dari duta Baznas, Bahrul mengaku menjadi semakin sadar bahwa zakat sangat berperan penting bukan hanya bagi umat Islam saja tetapi bagi seluruh rakyat Indonesia karena kebermanfaatan zakat ini bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Dia juga banyak mendapatkan berbagai pengalaman berharga baik belajar dengan peserta yang lain, berdiskusi dengan Gubernur Jawa Timur, hingga berbagai or-

mas dan institusi pendidikan. Kesempatan berharga itu dia manfaatkan untuk belajar dan menyerap wawasan dan pengalaman dari berbagai pihak.

Bahrul berharap gerakan literasi zakat terus digiatkan agar pengumpulan zakat sesuai dengan harapan, khususnya di pedesaan yang tentunya pemahamannya masih perlu edukasi yang lebih. Anak-anak muda harus ambil bagian. "Harapannya generasi milenial dapat menyadari pentingnya pemberdayaan dana zakat dan ikut serta dalam mengoptimalkan dan membantu melalui kapasitasnya masing-masing demi peningkatan kesejahteraan umat," harapnya. ■

(AZHAR)



Warsita Noer Ardhiyanti, Alumnus UNESA yang Tembus Studi ke Negeri Elizabeth

BERANGKAT DARINOL, DUATAHUN PERSIAPKAN SERTIFIKASI IELTS

Tidak banyak alumnus yang mampu menembus studi lanjut hingga ke luar negeri, apalagi di negeri bergengsi seperti Inggris. Warsita Noer Ardhiyanti membuktikannya. Meski berasal dari program studi Bahasa dan Sastra Indonesia (BSI) yang minim literasi bahasa Inggris, dia mampu menembus studi S-2 di University of Manchester Inggris.



INSPIRATIF: Warsita Noer Ardhiyanti mampu menembus studi S-2 di University of Manchester Inggris.

Warsita Noer Ardhiyanti merupakan alumnus Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Surabaya (UNESA) tahun 2020. Dia lantas melanjutkan studi

S-2 di University of Manchester Inggris. Di negeri ratu Elizabeth itu, dia menempuh pendidikan jenjang Master of Arts (MA) di jurusan *International Education*.

Perkuliahannya yang diambil, terangnya, menjurus kepada

penglihatan perspektif pendidikan ke segi yang lebih internasional. Lebih khusus, mengkaji perihal pendekatan atau kasus pendidikan menuju kesetaraan pendidikan atas kurikulum dan teori-teori yang setara di level internasional. “Seputar itu sih, bidang keilmuannya,” terang perempuan yang akrab dipanggil Yanti ini.

Mahasiswi kelahiran Madiun itu mengaku perjalanannya sampai pada tahap seperti ini, tidaklah mudah. Dia harus mengalami proses yang panjang dan berliku. Beruntung, sejak awal berproses, dia telah menata niat yang kuat. Hal itu penting sebagai pondasi dasar untuk melanjutkan kuliah di luar negeri. “Tantangan selanjutnya yang cukup menguras waktu dan tenaga adalah proses penyiapan sertifikasi bahasa Inggris atau *International English Language Testing System (IELTS)*,” paparnya.

Untuk mempersiapkan sertifikasi itu, dia melakukan persiapan hingga dua tahun lamanya. Dia terus berproses hingga pada satu titik mampu lolos dan mendapat beasiswa LPDP. Pada tahap seleksi, dia bersyukur karena cukup mudah

untuk melengkapi persyaratan. Persyaratan itu berupa beberapa dokumen akademik pendukung dan personal *statement*.

Yanti menyadari bahwa tidak gampang untuk meraih apa yang sudah dicapai saat ini. Perjuangan yang dia tempuh benar-benar dari titik nol. Apalagi, dia hanya seorang mahasiswa JBSI yang minim literatur tentang bahasa Inggris. “Ya benar-benar mempersiapkan diri dari nol. Apalagi, kemampuan Bahasa Inggris saya juga tidak bagus-bagus amat,” ungkapnya.

Didorong tekad yang kuat agar dapat melanjutkan studi S-2 ke luar negeri, dia pun mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Termasuk, mempersiapkan kompetensi Bahasa Inggris. “Kebetulan, saya berasal dari prodi Bahasa dan Sastra Indonesia yang tentu minim literatur Bahasa Inggrisnya,” imbuhnya.

Kagum dengan Model Pembelajaran

Kali pertama menginjakkan kaki di *University of Manchester*, dia dibuat kagum. Apalagi, *University of Manchester* merupakan universitas yang bergengsi dan terkenal sangat maju di Inggris. Universitas ini sudah berdiri sejak lama dan membuatnya memiliki kualitas pendidikan mumpuni dengan *ranking* yang stabil setiap tahunnya. Secara peringkat, *university of manchester* berada di ranking 27 dunia dan 8 di Inggris. Universitas ini juga memiliki peran sangat penting dalam sejarah karena merupakan universitas sipil pertama di Inggris.

Selain itu, *University of Manchester* menjadi institusi internasional yang setiap akademiknya memiliki lebih dari

10.000 mahasiswa internasional. Fokusnya adalah dapat memberikan lulusan terbaik dengan kekuatan mata kuliah yang mencakup berbagai disiplin ilmu seluruh Humaniora, Sains, Biologi, juga kesehatan dan kedokteran.

Selain kagum dengan nama besar dan sejarah panjang *University of Manchester*, dia juga kagum dengan model belajar di kampus yang sangat luar biasa itu dan sangat berbeda dengan model pembelajaran di Indonesia. Pada awalnya, dia perlu beberapa waktu untuk beradaptasi dalam masa transisi dari model belajar di Indonesia ke model belajar di Inggris. “Paling penting dilakukan adalah penyesuaian budaya belajar,” paparnya.

Yanti menceritakan, hal yang cukup berbeda dari proses belajar di *University of Manchester* adalah kemandirian. Proses belajar di sana benar-benar dilakukan secara mandiri dan sesuai dengan inisiatif mahasiswa. Karena itu, para mahasiswa dituntut harus melakukan sesuatu dengan begitu cepat agar mampu beradaptasi dengan perubahan. Terlebih lagi, lingkungan sosial di sana sangat ramah. Seluruh staf maupun mahasiswa kampus antarjurusan sangat *humble*. Pun, para dosen sangat membantu dalam konsultasi dan pengarahan untuk pencarian sumber literatur. “Perpustakaan di universitas tersebut sangat lengkap serta menyediakan berbagai akses jurnal berskala internasional secara gratis. Hal itu didukung dengan perangkat *software* yang gratis pula,” jelasnya.

Selain berkuliah, dia juga sibuk menjadi bagian dari Perhimpunan Pelajar Indonesia UK. Di organisasi itu, dia berfokus pada biro pengembangan SDM. Selain

itu, dia juga mengajar bahasa Indonesia di bawah naungan KBRI London untuk mahasiswa BIPA. “Saya berkecimpung di dunia BIPA dan mengajar setiap Selasa. Selain itu, menjadi *volunteer* yang mengajar bahasa Indonesia ke mahasiswa asing. Ini juga sebagai bentuk *personal branding* karena berhubungan dengan fokus riset akhir saya nanti,” ungkapnya.

Setelah berhasil menempuh S-2, dia tidak hanya berpuas diri sampai di situ. Dia pun berniat melanjutkan S3 di luar negeri. Dia berencana akan kembali ke Universitas Negeri Surabaya (UNESA) untuk mengajar ke BIPA-an dan menyalurkan energi semangat kepada mahasiswa-mahasiswa JBSI. “Tips paling penting selain belajar dengan giat untuk menempuh kuliah di luar negeri adalah sabar. Itu kuncinya,” tandasnya. ■ (SAPUTRA)





ORMADA: Sejumlah mahasiswa asal Banyuwangi yang eksis di organisasi mahasiswa daerah (ormada) Kemangi.

KEMANGI, ORMADA PENYUMBANG MAHASISWA TERBANYAK

'Kemangi' turut mewarnai perhelatan dan dinamika dunia kemahasiswaan Universitas Negeri Surabaya (Unesa). Ya, ini bukan 'Kemangi' yang sering dijumpai di dapur atau di meja-meja makan, tetapi merupakan organisasi mahasiswa daerah (ormada) asal Banyuwangi yang kuliah di kampus bertagline 'satu langkah di depan'.

Nama ormada satu ini memang unik. 'Kemangi' merupakan akronim dari Keluarga Mahasiswa Banyuwangi yang berdiri sejak 18 Desember, 2015 di Surabaya. Tujuannya untuk mewedahi putra-putri Banyuwangi yang mengenyam pendidikan

tinggi di Unesa; mempererat tali silaturahmi dan memberikan kontribusi baik untuk Unesa maupun daerah.

Mereka punya visi untuk membantu mahasiswa Banyuwangi lebih berprestasi sesuai keilmuan masing-masing. Misi mereka yaitu memberikan pendampingan,

pelatihan dan dana usaha bagi mahasiswa “Kemangi” yang akan mengikuti lomba atau usaha. Dari misinya, tampak jelas ormada ini memberikan ruang pengembangan *entrepreneurship* mahasiswa.

Guna mewujudkan tujuan dan visi tersebut, ormada ini merancang beberapa program kerja serius yang dijalankan setiap perodenya. Untuk periode ini mengukung banyak proker di antaranya “Kemangi goes to school” atau kunjungan ke sekolah-sekolah yang ada di Banyuwangi untuk promosi Unesa dan pelatihan masuk perguruan tinggi, serta ekstrakurikuler.

“Hampir seluruh kecamatan hingga daerah 3T di Banyuwangi telah kami kunjungi,” ujar Marup Ali Qomaini, ketua “Kemangi”.

Karena peran mereka, banyak mahasiswa asal *The Sunrise of Java* itu yang kuliah di Unesa. Bisa dibayangkan terbanyak ketimbang mahasiswa dari daerah lainnya. “Tidak sekadar kuantitas, karena faktanya mahasiswa Banyuwangi banyak yang telah menyumbang prestasi, menjabat sebagai ketua BEM dan menjadi putra-putri Unesa dan sebagainya,” katanya.

Di balik peran pentingnya tersebut, ormada ini tentu tidak lepas dari dinamika dan tantangan. Banyak mahasiswa asal daerah tersebut yang tidak tertarik berorganisasi atau menjadi bagian dari ‘Kemangi’. Mereka cenderung menganggap ormada ini sebagai kegiatan kumpul-kumpul biasa.

Menurut Marup, pandangan seperti itu lahir dari mahasiswa yang kurang tertarik atau belum memahami urgensi organisasi daerah. Padahal organisasi merupakan wadah pengembangan dan aktualisasi diri.

“Apa yang kami pelajari di dalam kelas kan butuh aktualisasi salah satunya di organisasi. Kami belajar banyak hal di sini, belajar manaje-

men, komunikasi dan koordinasi, menumbuhkan rasa peduli terhadap nasib mahasiswa sederhana, peduli pada daerah, almamater dan lain-lain,” terangnya.

Baginya, semua ormada tentu memiliki tantangan tersendiri dan itu bagian dari proses pendewasaan. Kontribusi yang diberikan lewat ‘Kemangi’ merupakan bagian dari investasi kompetensi masa depan.

“Apapun tantangannya, Kemangi tetap eksis dan memberikan peran positif bagi Unesa dan daerah. Harapannya, kami dapat SK dari ormada pusat agar semakin *legitimate*,” tutupnya. ■ (LUKMAN)

“

Apapun tantangannya, Kemangi tetap eksis dan memberikan peran positif bagi Unesa dan daerah. Harapannya, kami dapat SK dari ormada pusat agar semakin legitimate.

”

KEMANGI: Tidak sekadar kuantitas, mahasiswa Banyuwangi banyak yang telah menyumbang prestasi, menjabat ketua BEM dan menjadi putra-putri Unesa.



INOVASI SKUTER LIPAT DAN KURSI RODA ELEKTRIK



INVASI: Skuter lipat elektrik dan kursi roda kit konversi elektrik inovasi tim dosen FT yang terdiri dari Agung Prijo Budijono, S.T., M.T., Akhmad Hafizh, Reza Rahmadian, I Gusti Putu, dan rekan-rekannya yang lain.

Banyak orang berkebutuhan khusus dan lansia mengalami hambatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hal ini bisa dikarenakan cedera atau lumpuh. Atas dasar itulah tim dosen Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Surabaya (Unesa), merancang skuter lipat elektrik dan kursi roda kit konversi elektrik.

Dua inovasi tersebut lahir dari tangan tim dosen FT yang terdiri dari Agung Prijo Budijono, S.T., M.T., Akhmad Hafizh, Reza Rahmadian, I Gusti Putu, dan rekan-rekannya yang lain. Teknologi ini merupakan hasil kolaborasi Agung cs dengan dunia industri dalam skema kedaireka.

“Tujuan kami sebenarnya untuk mempermudah teman-teman disabilitas dan para lansia agar gampang beraktivitas atau bermobilitas. Ini semangat awal sehingga

kami merasa perlu untuk merancang skuter lipat dan kursi roda elektrik,” ucap Agung.

Skuter elektrik dirancang khusus untuk kedua kelompok tersebut. Sehingga aman digunakan, praktis dan ergonomis. Komponen fork atau garpu disusun dengan bagus.

Skuter listrik buatan mereka 100 persen digerakkan tenaga listrik, sehingga tidak mengeluarkan asap dan tidak menimbulkan kebisingan. Kecepatannya berkisar antara 20–50 km per jam. Bahkan ada juga model skuter yang bisa men-

capai 80 km per jam. Kecepatan maksimalnya rata-rata 25 km per jam atau 15 mph dan bisa menjangkau 40 km (25 mil) per pengisian daya.

Inovasi ini memiliki bobot sekitar 7–40 kg serta dapat menahan beban 100–200 kg. Skuter elektrik bisa dilipat dengan cepat sehingga mudah disimpan dan dibawa ke mana-mana.

Selain itu, skuter ini memiliki fitur kontrol akselerasi *twist-grip*, motor hub 240W, dan baterai lithium ion yang dapat diisi dari stopkontak biasa. Lampu depan sudah LED, kaliper rem di setiap roda, dan layar yang dipasang di tengah *stang* yang menunjukkan tenaga dan kecepatan yang tersisa.

Agung melanjutkan, manfaat yang dihasilkan dari teknologi skuter listrik ini menurutnya menguntungkan sehingga menarik minat banyak orang. Skuter listrik bisa menjadi pilihan alat transportasi untuk jarak dekat hingga sedang. “Daripada menggunakan motor hanya untuk bepergian jarak dekat, lebih baik menggunakan alat ini,” tukasnya.

Kursi Roda Pintar



Untuk kursi roda pintar rancangan tim dosen tersebut dilengkapi dengan perangkat komputer, sensor dan teknologi pendukung lainnya. “Komponen utama kursi roda yakni sasis, sistem penggerak (depan, belakang, penggerak tengah atau penggerak semua roda), baterai, serta pengontrol berupa joystick tangan atau kepala-joystick,” ungkapnya.

Kursi roda ini juga dilengkapi dengan teknologi pendukung lainnya berupa *fingertip control* atau FTC, *accelerometer* , odometer dan *head tilt* . Lalu, ada sensor tekanan yang dipasang di kursi untuk mendeteksi distribusi tekanan tubuh pengguna. “Pemetaan tekanan dengan sensor tekanan ini dilakukan secara *real-time* ,” jelasnya.

Produk ini dapat bergerak sesuai dengan gestur tubuh pengguna dan tekanan yang diberikan pada bagian bawah kursi. Unit kontrol berupa “ *template* ” dapat mengubah postur tubuh pengguna sehingga akan mendeteksi gerakan yang diinginkan oleh pengguna.

Ia mengungkapkan bahwa sensor yang paling penting untuk kursi roda elektrik adalah sensor yang mendeteksi gerakan manusia untuk memicu kerja motor. Hal yang tidak kalah pentingnya pada kedua kendaraan ini terdapat komponen yang perlu diperhatikan pada modelnya yaitu *fork* (garpu).

“Garpu merupakan komponen yang menghubungkan unit sasis pada skuter *e-folding* dan unit kemudi pada kursi roda *e-conversion kit* . Penelitian yang dirancang oleh Agung dan rekan-rekannya itu berfokus pada optimasi model *fork* agar distribusi tegangan dapat diatur.

Sama seperti skuter lipat elektrik, tentu saja kursi roda pintar itu juga memiliki beragam manfaat yang menguntungkan para penggunanya. Agung menuturkan



bahwa teknologi ini mampu meningkatkan kemandirian dikarenakan tidak memerlukan bantuan atau dorongan dari orang lain.

Pengguna dapat bergerak lebih leluasa karena penggunaan yang lebih mudah daripada kursi roda konvensional. Penggunaan kursi roda pintar ini memang mudah karena dioperasikan dengan teknologi listrik yaitu menggunakan tuas untuk maju, mundur, dan lainnya. Pengguna sudah tidak perlu memutar roda dengan manual.

“Melalui terobosan teknologi berbasis elektrik ini, diharapkan menjadi alat yang dapat memudahkan masyarakat khususnya disabilitas dan lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari,” harapnya. ■ (FBR)

STRATEGI UNESA SEMAKIN MAJU DAN UNGGUL

UNESA yang memiliki keunggulan bidang disabilitas, seni, dan olahraga harus pintar dalam mengatur strategi dalam pengembangannya. Sehingga berpeluang menjadi PTNBH yang unggul.

Oleh: Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes*

Dalam perjalanannya, tentu UNESA akan banyak menjumpai tantangan yang menuntut lembaga dan seluruh jajaran untuk tangguh, kreatif dan inovatif dalam menjawab tantangan tersebut. Dibutuhkan kerja sama serta pemahaman bersama akan visi, tujuan dan strategi untuk membawa UNESA semakin maju, unggul dan melesat jauh ke depan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pimpinan, dosen maupun tendik serta pemangku kepentingan merupakan kunci keberhasilan transformasi UNESA PTNBH. Setiap insan UNESA harus memiliki peran yang berarti dalam transformasi tersebut.

Setidaknya, ada lima strategi transformasi yang harus dilakukan. Pertama, penataan struktur organisasi yang ramping dan kaya fungsi sehingga bisa bergerak gesit, efektif dan efisien yang mendorong tercapainya indikator kinerja utama atau IKU. Kedua, meningkatkan pendapatan



*REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

melalui cara yang kreatif dan inovatif dengan menekankan pada kegiatan *income generating* dan optimalisasi potensi UNESA.

Ketiga, menerapkan paradigma baru pendidikan 4.0 dengan melakukan restrukturisasi kurikulum yang esensinya adalah konektivitas dalam pembelajaran, perluasan pengalaman belajar dan penguatan soft skill mahasiswa untuk memasuki era abad ke-21. Keempat, penguatan sistem tata kelola atau ekosistem inovasi dengan menguatkan pondasi

budaya ilmiah yang unggul. Rumusan agenda riset unggulan UNESA perlu direvitalisasi dengan pendekatan transdisiplin agar mampu merespons kepentingan nasional dan dinamika global.

Kelima, manajemen perubahan semangat, *mindset*, partisipasi dan komitmen seluruh elemen merupakan hal yang utama. Visi-misi, tujuan UNESA PTNBH perlu dipahami segenap dosen, tendik, mahasiswa untuk itu komunikasi, koordinasi dan kolaborasi perlu dijaga dan diperluas. Agar bisa eksis, perguruan tinggi harus terus berkarya, berinovasi dan berprestasi serta mampu mengkomunikasikan (publikasi) itu semua ke masyarakat sebagai bagian penting dari branding dan reputasi lembaga.

Inovasi, prestasi dan hasil riset dosen dan mahasiswa harus dipublikasikan lewat media agar kampus ini semakin dikenal luas akan karya dan capaiannya. Apalagi, UNESA memiliki banyak pakar yang ahli di berbagai bidang agar semakin sering tampil di media.

Komitmen UNESA untuk memperkuat keberhasilan transformasi menjadi PTNBH tiada henti terus dilakukan. Upaya itu salah satunya dengan mendatangkan Plt. Dirjen Dikti Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D., IPU., Asean Eng, Dirjen Sumber Daya Kemendikbudristek Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed., dan Rektor Universitas Indonesia, Prof. Dr. Ari Kuncoro, S.E., M.E., Ph.D sebagai pembicara dalam Kuliah Umum bertema “Penguatan SDM UNESA PTNBH yang Mandiri dan Inovatif” di Graha UNESA pada Rabu, 22 Februari 2023.

Dalam kesempatan itu, UNESA banyak mendapatkan bekal agar mampu mandiri sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum. Sebagaimana yang disampaikan Prof bahwa PTNBH bukan berarti swastanisasi atau lepas dari negara, tetapi masih menjadi bagian dari satuan kerja kementerian atau pemerintah yang mendapat kebebasan atau otonomi dan lebih fleksibel mengelola dirinya. Otonomi harus dibarengi dengan akuntabilitas atau tanggung jawab.

Kampus berbadan hukum itu seperti orang dewasa yang harus mandiri, kreatif dalam mengelola dan mencapai tujuannya. Setelah berbadan hukum, universitas harus baik dan jauh lebih baik. Rektor, majelis wali amanah hingga senat harus saling asah, asuh dan asih. Jajaran kepemimpinan selingkung universitas harus memiliki jiwa korsa atau saling bekerja sama dan merasa memiliki sehingga muncul perasaan tumbuh dan maju bersama. Jiwa korsa tu terwujud dalam sinergi seluruh jajaran untuk mendayung bersama



Kampus berbadan hukum itu seperti orang dewasa yang harus mandiri, kreatif dalam mengelola dan mencapai tujuannya. Setelah berbadan hukum, universitas harus baik dan jauh lebih baik.



membawa kapal UNESA menuju kemajua institusi.

SDM, Investasi Penting

Investasi utama perguruan tinggi adalah SDM. Oleh karena itu, tenaga pengajar haruslah diambil dari para pengajar yang sudah berpendidikan doktor atau profesor diaspora di berbagai negara. Hal itu bisa menjadi salah satu strategi untuk mendongkrak indeks sekaligus mendongkrak jaringan Internasional dan menjadi Langkah investasi SDM yang cepat.

Ada lima strategi yang menjadi kunci kemajuan PTNBH sebagaimana disampaikan Prof. Nizam. Pertama, *leadership*. Kepemimpinan tidak hanya menitikberatkan pada rektor, tetapi seluruh jajaran di kampus.

Dimulai dari kepemimpinan rektor dengan tugasnya, wakil rektor, direktur, dekan dengan tanggung jawabnya hingga dosen sebagai *leader* di kelasnya. Kedua, *ownership* atau rasa memiliki institusi. Seluruh SDM berada di satu kapal dan memiliki rasa bersama serta tanggung jawab bersama terhadap institusi.

Ketiga, transformasi yang meliputi *mindset*, kinerja, cara kerja, organisasi, tata kelola keuangan, tata kelola SDM agar lebih optimal lagi dan berbagai transformasi yang lain. Kalau tidak terjadi transformasi, itu PTNBH yang gagal. Keempat, *entrepreneurship* di semua level. Dengan kata lain, institusi bisa melihat peluang yang sudah ada dan mengubah tantangan sebagai peluang di semua level organisasi. Selain itu, juga efisiensi.

Kelima, kreativitas. PTNBH diberikan modal dalam bentuk aset. Aset kalau tidak dikelola dengan baik untuk menghasilkan pemasukan, justru bisa menjadi beban. Karena aset perlu dirawat dengan baik, mulai dari gedung, peralatan teknologi hingga rumput-rumput biaya perawatannya termasuk *cost*.

UNESA yang memiliki keunggulan bidang disabilitas, seni, dan olahraga harus pintar dalam mengatur strategi dalam pengembangannya. Sehingga berpeluang menjadi PTNBH yang unggul. Pengembangan harus dilakukan secara kreatif dan inovatif. Agar sukses bertransformasi PTNBH, UNESA tentu perlu banyak menggali pengalaman dan ilmu dari para pakar yang bisa menjadi referensi dalam melakukan berbagai lompatan demi lompatan ke depan. ■

CLEAR MIND

Bersih-bersih pikiran itu perlu dilakukan, karena siapa tahu pola pikir kita sudah kadaluwarsa, *out off date*, kotor, *ngeres*, ruwet dan *mbulet*, serta aneka pikiran yang aneh-aneh lainnya. *Clear mind*.

Mengapa kita harus membersihkan pikiran kita? Karena menurut para filsuf Timur, berpikir itu harus jernih. Tidak hanya berpikir dengan teknik canggih, tetapi pikiran itu sendiri harus bersih, jernih, dan tidak terkontaminasi oleh hal-hal yang dianggap negatif.

Ini tentu berbalik dengan gaya berpikir Barat yang cenderung mengutamakan kritis, valid, dan jelas serta tidak *mbuletisasi*. Jadi bisa dibandingkan sendiri bahwa pemikiran Barat itu lebih mengutamakan teknisnya, sementara pemikiran Timur tentang kejernihan berpikir.

Filosof Timur, Buddha pernah mengatakan, “Hidup kita dibentuk oleh pikiran kita; kita menjadi apa yang kita pikirkan. Kegembiraan mengikuti pikiran jernih seperti bayangan tidak pernah pergi.” Quotes ini mengandung tiga hal sekaligus. Yang pertama hidup itu dibentuk oleh pikiran kita, yang kedua adalah kita adalah apa yang kita pikirkan, dan yang ketiga; pikiran jernih itu mengembirakan sebagaimana bayangan dengan sesuatu yang

“Air di lautan yang luas takkan pernah sanggup menenggelamkan sebuah perahu kecil di atasnya, kecuali perahu itu dimasuki oleh air.”



dibayangkannya. Jadi mengapa kita sering galau? Kemungkinan karena pikiran kita ruwet, sehingga membuat kita sedih. Tapi kalau pikiran kita jernih, pasti bisa membaca mana yang salah dan yang benar dengan tegas, sehingga membuat hati atau pikiran kita gembira atau lega.

Sekali lagi kegembiraan itu mengikuti yang jernih. Dan diri kita itu dibentuk oleh pikiran kita sendiri.

Maka dari itu, Imam Ghazali mengatakan bahwa pikiran itu merupakan pasukan kita yang paling kuat. Pikiran bisa jadi bukan penentu, tetapi ia yang paling powerful dan sangat berpengaruh dalam hidup kita. Memang yang banyak menentukan hidup kita adalah hati. Tetapi hati ini informasinya banyak disuplai oleh pikiran.

Lantas bagaimana caranya

menghalau pikiran kotor dan jahat dalam diri kita? Dr Fahrudin Faiz M Ag pernah menyampaikan cara mengusir pikiran kotor itu bisa dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni; kenali dan hindari pemicu, abaikan dan ganti fokus, ibadah, olahraga, mengembangkan hobi positif, mencari kesibukan positif, dan berkumpul dengan orang-orang positif pula.

Intinya kita harus belajar menguasai pikiran sendiri agar tidak terbawa keburukan pikiran dan sebaliknya mengarahkan pemikiran positif.

Ada kalimat bijak yang patut kita camkan Bersama, “Air di lautan yang luas takkan pernah sanggup menenggelamkan sebuah perahu kecil di atasnya, kecuali perahu itu dimasuki oleh air.” Demikian juga dengan kehidupan kita. Segala hal negatif akan selalu ada di sekeliling kita. Namun semua itu takkan mampu menenggelamkan kita, kecuali kita membiarkannya masuk dalam pikiran kita.

Sama seperti yang dikatakannya Zhuangzi, “Mereka yang mengikuti Tao memiliki pikiran jernih. Mereka yang tidak membebani pikiran mereka dengan kecemasan dan lentur dalam menyesuaikan diri dengan kondisi eksternal.”

Mari kita bersihkan pikiran kita bersama. ○

Wallahu a'lam bishawab.

KARYA:
Padma Aurelia Kirani
Prodi Desain Komunikasi Visual 2020
Instagram: @reliykrn

KARTUNESA





**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**UNESA
PTNBH**
#SATULANGKAHIDUPKAN

10 PROGRAM STUDI PENDAFTAR TERBANYAK SNBP Universitas Negeri Surabaya

Tahun 2023

No	Program Studi	Jumlah Pendaftar
1	S1 Manajemen	2.196
2	S1 Psikologi	1.797
3	S1 PGSD	1.700
4	S1 Akuntansi	1.421
5	S1 Ilmu Komunikasi	1.357
6	S1 Ilmu Hukum	1.130
7	S1 Gizi	1.129
8	S1 Teknik Informatika	1.112
9	S1 Bisnis Digital	1.062
10	S1 Psikologi Pendidikan dan Bimbingan	891

Total Pendaftar SNBP **35.117**